

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rematik atau yang biasa disebut dengan *Reumatoid Arthritis* (RA) adalah penyakit inflamasi sistemik kronis yang tidak diketahui penyebabnya. Karakteristik rematik adalah terjadinya kerusakan dan proliferasi pada membran sinovial, yang menyebabkan kerusakan pada tulang sendi, ankilosis dan deformitas. Mekanisme imunologis tampak berperan penting dalam memulai dan timbulnya penyakit ini (Lukman, 2009 : 2016).

Rheumatoid Arthritis adalah suatu penyakit autoimun dimana pada lapisan persendian mengalami peradangan sehingga menyebabkan rasa nyeri, kekakuan dan kelemahan. *Rheumatoid Arthritis* merupakan penyakit inflamasi sistemik kronis yang menyerang beberapa sendi dan sinovium yang terjadi pada proses peradangan yang menyebabkan kerusakan pada tulang sendi (Rineka : 2011).

Rheumatoid Arthritis diawali dengan persendian yang keras kaku dan bisa berujung pada kelumpuhan permanen. Penyakit ini bisa terjadi pada siapapun baik itu pria dan juga wanita. *Rheumatoid Arthritis* termasuk penyakit yang tidak menular, namun jika penyakit ini jika dibiarkan terus berlanjut selama 2 tahun akan menyebabkan gangguan biasa, dan apabila dibiarkan dalam waktu 10 tahun akan menyebabkan gangguan berat bahkan bisa membuat tubuh menjadi lumpuh (Handono, 2017).

Dampak pada penderita *Rheumatoid Arthritis* yaitu semakin bertambah usia daya imunitasnya akan semakin menurun serta metabolismenya juga ikut menurun. Menurut penelitian, serangan *Rheumatoid Arthritis* muncul akibat adanya pengeroposan pada sendi, bagian sendi yang terkena akan menimbulkan rasa nyeri (Kowalak, Jennifer P, 2011).

Nyeri pada anggota gerak yang dirasakan penderita *Rheumatoid Arthritis* timbul ketika melakukan gerakan atau setelah melakukan aktivitas dan nyeri juga dapat timbul ketika sedang istirahat hal ini mengakibatkan berbagai masalah salah satunya yaitu rasa tidak nyaman akibat nyeri sehingga penderita

takut untuk melakukan pergerakan yang dapat mengganggu penderita dalam beraktivitas. Selain itu penderita merasa lelah dan lemah sehingga gerakan tubuh menjadi terhambat dan lamban (Sudoyo et al., 2019).

Manajemen nyeri dengan terapi non farmakologis pada *Rheumatoid Arthritis* dapat menurunkan nyeri dengan resiko yang rendah, aman dan mudah dilakukan yaitu kompres air hangat. Pemberian kompres air hangat dapat menyebabkan dilatasi pembuluh darah mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah yang berfungsi untuk memperlebar pembuluh darah sehingga meredakan nyeri dengan mengurangi ketegangan, menurunkan kontraksi otot dan meningkatkan aliran darah daerah persendian dapat meningkatkan rasa nyaman (Potter & Perry, 2020).

Selain kompres air hangat dapat juga dilakukan kompres hangat jahe merah yang merupakan pengobatan tradisional bisa dilakukan oleh perawat, keluarga pasien atau secara mandiri dapat menurunkan nyeri dengan tanpa efek samping bagi pasien dan hanya membutuhkan biaya yang sangat murah. Salah satu intervensi non farmakologi yang dapat dilakukan perawat secara mandiri dalam menurunkan skala nyeri rematik, yaitu dengan menggunakan kompres hangat dapat meningkatkan relaksasi otot-otot dan mengurangi spasme atau kekakuan serta memberikan rasa hangat local (Nurdahlia & Fitriani, 2021; Kozier, 2018).

Jahe merah mengandung beberapa senyawa termasuk gingerol, shogaol dan zingeron memberikan aktivitas farmakologi dan fisiologis seperti efek antioksidan, anti-inflamasi, analgesik, anti-karsinogenik dan kardiotonik, jahe dapat menghalangi pembentukan senyawa peradangan prostaglandin dan leukotrien dan juga memiliki efek antioksidan yang memecah peradangan dan keasaman yang ada pada cairan di dalam persendian (Sutoyo et al., 2023; Aryanta, 2019).

Menurut *World Health Organization* Angka kejadian *Rheumatoid Arthritis* mencapai 20% dari penduduk dunia yang telah terserang *Rheumatoid Arthritis*, dimana 5-10% adalah mereka yang berusia 5-20 tahun dan 20% mereka yang berusia 55 tahun (Kemenkes RI, 2017)(Fitriana, et al 2021).

Prevalensi kejadian *Rheumatoid Arthritis* cukup tinggi dan besar baik di maju maupun berkembang dan telah mencapai angka 355 juta jiwa, artinya satu dari enam penduduk bumi menderita penyakit *Rheumatoid Arthritis* (Agustina,et al 2023) . Di Indonesia termasuk dalam lima besar dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia yaitu mencapai 18,1 juta jiwa pada 2015 atau 9,6% dari jumlah penduduk (Agustina,et al 2023).

Jumlah penduduk Sumatera Utara tahun 2021 yaitu 14.248.386 jiwa dan 34,17% adalah lansia, dengan angka kejadian *Rheumatoid Arthritis* 30% di kota Medan. Berdasarkan data dari Riskesdas Sumatera Utara pada tahun 2021 tentang prevalensi penderita penyakit *Rheumatoid Arthritis* di wilayah Kabupaten Deli Serdang sebesar 9,87% dari total jumlah penduduk sebanyak 1.629.421 jiwa. Dengan mayoritas usia penderita berada pada kategori 65 -74 tahun sebesar 17,76% (Riskesdas 2022, dalam (Sembiring, Muhammad Nur Magribi; , et al 2024) .

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Nora Hayani,dkk , et al 2024) yang berjudul Efektivitas kompres hangat jahe merah dan kompres air hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompres hangat jahe merah dan kompres air hangat dapat menurunkan intensitas nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* ($p = 0,000$), dan didapatkan bahwa kompres hangat jahe merah lebih efektif mengurangi nyeri penderita *Rheumatoid Arthritis* ($p = 0,003$).

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Ns.Ferawati, M.Kep, et al 2017) yang berjudul efektifitas kompres jahe merah hangat dan kompres serai terhadap penurunan intensitas nyeri *Arthritis Remathoid* pada lanjut usia di desa mojoranu kecamatan dander kabupaten bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan kompres jahe merah lebih efektif dibandingkan dengan kompres serai terhadap penurunan intensitas nyeri *Arthritis Remathoid*.

Hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di wilayah UPT Puskesmas Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, yang menunjukkan ada 465 kasus *Arthritis Remathoid* pada 3 tahun terakhir. (Puskesmas Tuntungan, 2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Bagaimana Penerapan Kompres Hangat Air Jahe Dan Sereh Terhadap Intensitas Nyeri Sendi Pada Pasien *Rheumatoid Arthritis* Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan penerapan kompres hangat air jahe dan sereh terhadap intensitas nyeri sendi pada pasien *Rheumatoid Arthritis* di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien dan keluarga dengan diagnosis *Rheumatoid Arthritis* di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu .
- b. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien dengan diagnosis *Rheumatoid Arthritis* di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan diagnosis *Rheumatoid Arthritis* di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.
- d. Mampu melaksanakan implementasi keperawatan dengan Penerapan Kompres Hangat Air Jahe Dan Serai Terhadap Intensitas Nyeri Sendi pada pasien dan keluarga dengan diagnosis *Rheumatoid Arthritis* di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dan keluarga dengan diagnosis *Rheumatoid Arthritis* di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.
- f. Mampu melakukan pendokumentasian keperawatan pada pasien dan keluarga dengan diagnosis *Rheumatoid Arthritis* di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kurikulum dan bahan ajar dalam bidang keperawatan keluarga, khususnya terkait penerapan kompres hangat air jahe dan sereh terhadap intensitas nyeri sendi pada pasien *Rheumatoid Arthritis*. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistic.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat di Indonesia, khususnya di wilayah UPT Puskesmas Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, dalam penerapan kompres hangat air jahe dan sereh terhadap intensitas nyeri sendi pada pasien *Rheumatoid Arthritis*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pasien dan keluarga di wilayah tersebut dalam mengelola *Rheumatoid Arthritis*.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan laporan ini diharapkan sebagai bahan perbandingan serta dapat dijadikan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penulisan lanjutan.